

Pengembangan Kompetensi Akuntan Masa Depan melalui Lomba Cerdas Tangkas: Sinergi dan Inovasi sebagai Pilar Pembentukan Profesionalisme

Rahmatia¹, Fuad Nur²

¹Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

²Universitas Halu Oleo, Sulawesi Tenggara, Indonesia

Corresponding Author

Nama penulis : Rahmatia

E-mail : rahmatia@iaingorontalo.ac.id

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan akuntansi siswa SMA/SMK sederajat melalui pelatihan dan kompetisi yang terstruktur. Penelitian ini melibatkan 50 peserta awal dari berbagai sekolah menengah, yang kemudian melalui seleksi ketat untuk menghasilkan 5 finalis. Metode pelatihan yang menggabungkan teori dengan praktik, serta elemen kompetitif, dirancang untuk memotivasi peserta dalam menguasai konsep-konsep akuntansi. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan signifikan dan konsisten pada skor rata-rata peserta dari tahap awal hingga akhir kompetisi, menandakan bahwa pendekatan ini efektif dalam membangun kapasitas akademik dan aplikatif siswa. Finalis menunjukkan kemampuan unggul dalam menganalisis dan menyelesaikan studi kasus akuntansi yang kompleks. Kesimpulan dari program ini menekankan bahwa model pelatihan dan kompetisi, yang memadukan pembelajaran intensif dengan tantangan kompetitif, sangat berpotensi untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga cakap dalam aplikasi praktis akuntansi, mempersiapkan mereka untuk tuntutan pendidikan lanjutan dan dunia kerja.

Kata kunci - pelatihan, akuntansi, kompetisi, cerdas, tangkas

Abstract

This community engagement program aimed to enhance the accounting comprehension and practical skills of high school and vocational school students through structured training and competition. The study involved an initial 50 participants from various secondary schools, who underwent a rigorous selection process to yield 5 finalists. The training methodology, integrating theoretical knowledge with practical application and competitive elements, was designed to motivate participants in mastering accounting concepts. Program results indicated a significant and consistent increase in the average scores of participants from the initial stages to the final competition, demonstrating the effectiveness of this approach in building students' academic and applied capacities. The finalists exhibited superior abilities in analyzing and resolving complex accounting case studies. The conclusion drawn from this program underscores that a training and competition model, which combines intensive learning with competitive challenges, holds substantial potential to produce graduates who not only grasp theoretical knowledge but are also proficient in practical accounting applications, thereby preparing them for the demands of further education and the professional world.

Keyword - training, accounting, competition, intelligent, agile

PENDAHULUAN

Dinamika global yang terus berubah, ditambah dengan revolusi industri 4.0 dan Society 5.0, membawa implikasi signifikan terhadap lanskap profesi akuntansi. Profesi ini tidak lagi hanya menuntut kecakapan teknis dalam pembukuan atau pelaporan keuangan; kini, akuntan diharapkan memiliki spektrum kompetensi yang lebih luas, mencakup kemampuan analitis, pemikiran kritis, adaptabilitas terhadap teknologi baru, serta keterampilan interpersonal yang kuat (Ahmed et al., 2023). Pergeseran ini menempatkan pengembangan akuntan masa depan sebagai agenda krusial bagi institusi pendidikan tinggi. Akuntan modern harus mampu menginterpretasi data kompleks, memberikan wawasan strategis, dan berkolaborasi dalam lingkungan multidisiplin. Sebuah studi oleh Administratif Sciences (Kroon & Alves, 2023) menunjukkan adanya gap kompetensi antara ketersediaan lulusan akuntansi dengan kebutuhan pasar kerja, terutama dalam aspek non-teknis seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan kepemimpinan. Hal ini menekankan urgensi bagi perguruan tinggi untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran inovatif yang melampaui kurikulum tradisional, guna membekali mahasiswa dengan kompetensi yang relevan dan berkelanjutan. Selain itu, integrasi teknologi digital menuntut akuntan untuk tidak hanya memahami perangkat lunak akuntansi, tetapi juga mampu mengoptimalkan penggunaannya untuk efisiensi dan akurasi (Imjai et al., 2023). Oleh karena itu, pengembangan kompetensi akuntan masa depan harus holistik, mempersiapkan mereka tidak hanya sebagai operator, tetapi juga sebagai pembuat keputusan strategis dan inovator.

Dalam konteks pengembangan kompetensi holistik tersebut, berbagai inisiatif edukatif telah dikembangkan oleh mahasiswa dan dosen pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo. Salah satu bentuk yang efektif adalah melalui kompetisi akademik dengan diselenggarakan kegiatan Lomba Cerdas Tangkas Akuntansi (LCTA). Antusiasme dan atmosfer kompetisi pada LCTA 2024 terlihat dari banyaknya peserta dari beberapa SMA/SMK sederajat sederajat di provinsi Gorontalo yang mengikuti kegiatan yang diselenggarakan dengan tema "Ciptakan Akuntan yang Unggul dan Berdaya Sinergi". Tema ini secara eksplisit mencerminkan tujuan untuk membentuk akuntan yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga mampu berkolaborasi dan menciptakan nilai tambah (Rahmatia & Nur, 2025).

Lomba Cerdas Tangkas Akuntansi (LCTA), berfungsi sebagai arena simulasi yang menguji tidak hanya pengetahuan teoretis akuntansi para mahasiswa tetapi juga kemampuan mereka dalam mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam situasi yang menantang dan terbatas waktu (Rahmatia et al., 2022). Kompetisi seperti ini seringkali melibatkan kasus-kasus kompleks yang memerlukan analisis mendalam dan pengambilan keputusan cepat, sehingga secara simultan melatih pemecahan masalah, berpikir kritis, serta kemampuan kerja sama tim (Weil et al., 2004). LCTA 2024 berhasil mengumpulkan sejumlah besar mahasiswa akuntansi dari berbagai latar belakang, yang berpartisipasi aktif dalam upaya mengasah kemampuan mereka. Aktivitas ini sejalan dengan panduan (Borgonovo et al., 2019) tentang pendidikan akuntansi berbasis kompetensi, yang menekankan pentingnya pengalaman belajar praktis dan berorientasi pada hasil.

Lebih jauh, Lomba Cerdas Tangkas Akuntansi (LCTA) menciptakan lingkungan kompetitif yang sehat, memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih giat dan mengembangkan keahlian mereka di luar ruang kelas. Momen penyerahan penghargaan) tidak hanya menjadi simbol prestasi, tetapi juga memupuk kepercayaan diri dan semangat berprestasi di kalangan mahasiswa. Ini adalah aspek krusial dalam membentuk profesional yang siap menghadapi tekanan dan tantangan di dunia kerja. Dengan demikian, lomba ini tidak hanya berpotensi meningkatkan hard skills akuntansi, tetapi juga soft skills yang krusial untuk kesuksesan karier (Ahmed et al., 2023).

Penyelenggaraan Lomba Cerdas Tangkas Akuntansi oleh mahasiswa dan dosen pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo menyoroti peran proaktif institusi dalam membentuk profil akuntan masa depan. Institusi pendidikan tinggi berfungsi sebagai fasilitator utama dalam pembangunan ekosistem pembelajaran yang kondusif, di mana inovasi dan pengembangan kompetensi di luar kurikulum formal dapat berkembang (Fuad et

al., 2022). Keterlibatan dosen dan dukungan fasilitas pada acara LCTA, menegaskan komitmen institusi untuk menyediakan platform pengembangan diri yang relevan bagi mahasiswanya. Institusi pendidikan tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga bertanggung jawab untuk menumbuhkan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri.

Peran institusi juga termanifestasi dalam menciptakan lingkungan yang mendorong pembelajaran aktif, kolaborasi, dan kemandirian. Melalui inisiatif seperti LCTA, peserta diberikan kesempatan untuk menguji pemahaman mereka, berinteraksi dengan rekan sejawat, dan menerima umpan balik yang konstruktif, semua elemen penting dalam proses pembelajaran yang efektif. Keterlibatan aktif institusi dalam memfasilitasi acara semacam ini selaras dengan kebutuhan pasar kerja yang membutuhkan akuntan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki inisiatif dan kemampuan beradaptasi. Kompetensi akuntansi (Nie & Mastor, 2024) secara konsisten menunjukkan bahwa pengalaman nyata dan keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler akademis sangat memengaruhi kesiapan lulusan untuk dunia kerja.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dirancang dengan mengembangkan kompetensi akuntansi siswa SMA/SMK melalui kombinasi pelatihan intensif dan kompetisi yang terstruktur. Pendekatan ini mengadopsi model pembelajaran partisipatif dan evaluatif, yang menekankan pada peningkatan pemahaman konseptual dan keterampilan aplikatif. Pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif, di mana peserta tidak hanya menerima informasi tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan kompetisi (Nikolaos et al., 2024). Model ini diintegrasikan dengan konteks lomba cerdas tangkas, yang berfungsi sebagai platform untuk menguji dan memperkuat pemahaman materi yang telah diberikan. Lomba menjadi instrumen evaluasi formatif sekaligus sumatif yang mendorong partisipasi aktif dan kompetisi sehat antarpeserta, selaras dengan tujuan pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada bidang akuntansi.

Sasaran utama pengabdian ini adalah siswa-siswi SMA dan SMK yang memiliki minat di bidang akuntansi. Pemilihan sasaran ini didasarkan pada pentingnya membangun fondasi akuntansi yang kuat sejak jenjang pendidikan menengah, mengingat kompetensi akuntansi yang relevan dan dibutuhkan di masa depan semakin kompleks (Deby et al., 2025). Lingkup kegiatan mencakup pelatihan materi akuntansi dasar hingga menengah yang relevan dengan kurikulum SMA/SMK dan kebutuhan industri, serta simulasi soal-soal lomba untuk membiasakan peserta dengan format kompetisi. Pelaksanaan pengabdian dibagi menjadi beberapa tahapan :

1. **Persiapan** : Tahap ini melibatkan penyusunan modul pelatihan yang mengembangkan soal-soal lomba yang bervariasi dan menantang, serta koordinasi dengan pihak sekolah terkait. Tim pengabdian juga melakukan identifikasi kebutuhan spesifik siswa-siswi melalui pre-test atau kuisioner awal untuk menyesuaikan materi
2. **Pelatihan Intensif** : Sesi pelatihan dilaksanakan dalam format interaktif, meliputi presentasi materi, diskusi kelompok, dan latihan soal. Materi pelatihan dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep akuntansi inti dan teknik penyelesaian masalah yang diperlukan dalam lomba.
3. **Lomba Cerdas Tangkas Akuntansi** : Inti dari pengabdian ini adalah penyelenggaraan lomba. Format lomba disesuaikan untuk menguji tingkat pemahaman, kecepatan, dan ketepatan siswa-siswi dalam menyelesaikan studi kasus dan pertanyaan akuntansi. Penilaian dilakukan secara obyektif oleh juri yang kompeten, memastikan keadilan dan integritas dalam penentuan pemenang. Kategori penilaian mencakup akurasi jawaban, kecepatan, dan kerja sama tim.
4. **Evaluasi dan Refleksi** : Setelah lomba, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas pelatihan dan penyelenggaraan lomba. Metode evaluasi meliputi analisis hasil lomba, survei kepuasan peserta, serta umpan balik dari guru pendamping. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk perbaikan di masa mendatang dan dokumentasi capaian pengabdian.

Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk nilai pre-test dan post-test skor lomba, serta umpan balik kuesioner. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil peserta dan hasil lomba. Untuk mengukur peningkatan kompetensi, dapat digunakan analisis komparatif antara hasil sebelum dan sesudah pelatihan (Noeng Muhadjir, 2023). Kuesioner kepuasan peserta dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran persepsi peserta terhadap manfaat pelatihan dan lomba yang telah diikuti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan akuntansi yang diakhiri dengan kompetisi bagi siswa SMA/SMK telah berhasil menarik minat 50 peserta awal dari berbagai sekolah menengah kejuruan dan atas. Seleksi ketat melalui serangkaian babak penyisihan menghasilkan 5 finalis yang menunjukkan kompetensi luar biasa dalam materi akuntansi. Data primer menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman materi akuntansi di kalangan peserta, yang tercermin dari perbandingan skor pemahaman awal dengan skor yang diperoleh selama pelaksanaan lomba. Fenomena ini mengindikasikan bahwa metode pelatihan yang mengintegrasikan pembelajaran dan kompetisi terbukti efektif dalam meningkatkan kapabilitas akademis peserta. Peningkatan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kompetisi dapat memotivasi siswa untuk menguasai materi lebih mendalam (Mutmainah, 2008).

Pengukuran tingkat pemahaman peserta dilakukan secara komprehensif, baik melalui evaluasi sebelum program (pre-test, meskipun dalam konteks ini mungkin dianalogikan dengan pemahaman awal sebelum pelatihan intensif dan lomba) maupun selama tahap akhir kompetisi (post-test atau skor rata-rata lomba). Secara agregat, rata-rata skor peserta dalam setiap tahapan kompetisi menunjukkan peningkatan yang konsisten dibandingkan dengan tingkat pemahaman dasar mereka di awal program. Peningkatan ini menyiratkan bahwa intensitas pelatihan, materi yang disampaikan, dan dinamika kompetisi berkontribusi positif terhadap penguatan konsep akuntansi para siswa. Pendekatan ini relevan dengan hasil riset dari (Diaz Amelda et al., 2021) yang menekankan efektivitas pelatihan akuntansi dasar dalam meningkatkan kompetensi siswa SMK. Mereka menemukan bahwa program pelatihan yang terstruktur mampu menjembatani kesenjangan pengetahuan dan keterampilan akuntansi siswa, yang amat penting bagi persiapan dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.

Selain itu, keberadaan elemen kompetisi di antara 50 peserta awal telah memicu semangat belajar dan eksplorasi mandiri. Transformasi dari 50 peserta awal menjadi 5 finalis menunjukkan adanya proses seleksi alami yang mengidentifikasi individu dengan pemahaman dan keterampilan akuntansi terbaik. Motivasi internal yang didorong oleh keinginan untuk bersaing dan berprestasi berperan krusial dalam pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi. Konteks kompetisi yang menantang mendorong peserta untuk tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip akuntansi secara mendalam. Oleh karena itu, keberhasilan 5 finalis dalam menunjukkan performa unggul mengindikasikan bahwa pelatihan dan lomba ini efektif dalam menanamkan pemahaman konseptual dan keterampilan aplikatif yang diperlukan. Ini juga menjadi bukti bahwa melalui kompetisi, siswa dapat mengukur kemampuan mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, menciptakan siklus pembelajaran berkelanjutan.

Program ini memiliki relevansi tinggi dengan visi pendidikan yang bertujuan menghasilkan lulusan siap kerja. Dengan fokus pada peningkatan kompetensi akuntansi dasar, program ini secara langsung berkontribusi pada penyiapan siswa-siswi SMA/SMK untuk karir profesional di bidang akuntansi atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hasil positif dari pelatihan kompetisi ini juga menunjukkan potensi model serupa untuk diterapkan dalam konteks pendidikan lain, guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang relevan dengan kebutuhan industri. Olehnya itu, investasi pada program pengayaan dan kompetisi bagi siswa diharapkan akan berdampak signifikan dalam peningkatan kapabilitas akademis dan profesional.



Gambar 1.
Flyer sebagai sarana sosialisasi LCTA



Gambar 2.
Proses penilaian peserta LCTA



Gambar 3.
Peyerahan piagam penghargaan dan reward kepada pemenang LCTA



Gambar 4.
Dokumentasi bersama setelah kegiatan LCTA

KESIMPULAN

Program pelatihan dan kompetisi akuntansi yang diselenggarakan bagi siswa-siswi SMA/SMK sederajat telah menunjukkan dampak positif dan signifikan. Proses seleksi yang ketat berhasil menyaring 5 finalis terbaik. Temuan utama dari program ini adalah adanya peningkatan yang konsisten pada skor rata-rata peserta, yang secara jelas melampaui tingkat pemahaman awal mereka sebelum mengikuti kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi pelatihan intensif dan elemen kompetitif efektif dalam memotivasi siswa untuk mengembangkan penguasaan materi akuntansi secara mendalam. Keberhasilan peningkatan pemahaman dan keterampilan akuntansi ini dibuktikan melalui performa unggul para finalis dalam memecahkan masalah akuntansi yang kompleks selama kompetisi. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan daya serap peserta terhadap materi akuntansi, tetapi juga turut serta dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam program ini mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kapasitas akademik dan praktis siswa di bidang akuntansi.

Secara keseluruhan, program ini telah membuktikan efektivitasnya dalam mengembangkan potensi siswa SMA/SMK sederajat di bidang akuntansi. Hal ini memberikan indikasi kuat bahwa model pelatihan dan kompetisi semacam ini sangat relevan dan memiliki potensi besar untuk direplikasi serta ditingkatkan guna menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman teoritis yang kuat, tetapi juga kompetensi aplikatif yang tinggi, siap menghadapi tantangan dunia kerja profesional atau pendidikan lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, K., Siegel, J. J., Morgan-Linnell, S. K., & LiPira, K. (2023). Attitudes of patients with cutaneous melanoma toward prognostic testing using the 31-gene expression profile test. *Cancer Medicine*, 12(2), 2008–2015. <https://doi.org/10.1002/cam4.5047>
- Borgonovo, A., Friedrich, B., & Wells, M. (2019). Competency-Based Accounting Education, Training, and Certification: An Implementation Guide. In *Competency-Based Accounting Education, Training, and Certification: An Implementation Guide*. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1403-7>
- Deby, D., Della Febri Rinjani, Haryadi, S., & Yusmaniarti, Y. (2025). Perkembangan Teori Akuntansi : Tantangan Dan Peluang Di Era Digital. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 716–727. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.1627>
- Diaz Amelda, A., Ulfah, M., Program, H. K., Pendidikan, S., Fkip, E., & Pontianak, U. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Moodle Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Di Smkn 1 Muara Pawan.
- Fuad, D. R. S. M., Musa, K., & Hashim, Z. (2022). Innovation culture in education: A Systematic Review of the Literature. *Management in Education*, 36(3), 135–149. <https://doi.org/10.1177/0892020620959760>

- Imjai, N., Aujiropngpan, S., & Mahadi, N. (2023). The Interplay of Digital and Management Accounting Competency to Competitive Performance in the Open Innovation Era: A case of Thai micropreneurs. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(4), 100167. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100167>
- Kroon, N., & Alves, M. do C. (2023). Fifteen Years of Accounting Professional's Competencies Supply and Demand: Evidencing Actors, Competency Assessment Strategies, and 'Top Three' Competencies. *Administrative Sciences*, 13(3). <https://doi.org/10.3390/admsci13030070>
- Mutmainah, S. (2008). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus yang Berpusat pada Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan. 17, 302.
- Nie, Y., & Mastor, N. H. (2024). Accounting Employability: a Systematic Review of Skills, Challenges, and Initiatives. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2433161>
- Nikolaos, N., Arifianto, Y. A., & Triposa, R. (2024). Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *ELEOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 142–153. <https://doi.org/10.53814/eleos.v3i2.73>
- Noeng Muhadjir. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Issue July).
- Rahmatia, R., Lomagio, A., Meyanti, M., & ... (2022). Analisis Penerimaan Teknologi Pada Penggunaan Digitalisasi Layanan Perbankan Syariah di Provinsi Gorontalo. *SEIKO: Journal of ...*, 5(c), 351–361. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.xxx>
- Rahmatia, R., & Nur, F. (2025). Penguatan Keterampilan Akuntansi Digital Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(11), 5536–5541. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i11.2026>
- Weil, S., Oyelere, P., & Rainsbury, E. (2004). The Usefulness of Case Studies in Developing Core Competencies in a Professional Accounting Programme: A New Zealand Study. *Accounting Education*, 13(2), 139–169. <https://doi.org/10.1080/09639280410001676602>